



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi

Roihatul Jannah¹(✉)

¹Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Billfath, Indonesia

jannahroihatul73@gmail.com

Abstrak – Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kontekstual, hasil belajar siswa, dan respons siswa terhadap penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi. Subjek penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia dan siswa. Objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kontekstual, hasil belajar siswa, dan respons siswa. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi, observasi, tes, dan angket. Hasil penelitian menunjukkan penerapan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis sudah dapat dilihat melalui langkah pembelajaran, baik pada pendahuluan, inti, dan penutup. Hasil belajar siswa tergolong baik sekali dengan skor 85,5. Siswa merespons positif terhadap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil dan pembahasan, disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual, hasil belajar siswa tergolong baik sekali. Siswa merespons positif terhadap penerapan model pembelajaran kontekstual.

Kata kunci – Model pembelajaran kontekstual, pembelajaran menulis.

Abstract – This study aims to describe the application of contextual learning models, student learning, and student responses to the application of contextual learning models in learning to write text descriptions. The subjects of this study were Indonesian language teachers and students. The object of this research is the application of contextual learning models, student learning outcomes, and student responses. The method of data collection in this research is the method of documentation, observation, tests, and questionnaires. The results of the study show that the application of the contextual learning model in learning can be seen through the learning steps, both in the introduction, core, and closing. Student learning outcomes are classified as very good with a score of 85.5. Students respond positively to learning activities. Based on the results and discussion, the key is that by applying the contextual learning model, student learning outcomes are classified as very good. Students responded positively to the application of the contextual learning model.

Keywords – Contextual teaching learning, writing learning.

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya, pembelajaran bahasa Indonesia terbagi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan membaca, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Yakub Nasucha (2019: 105) menyatakan bahwa pembelajaran menulis bertujuan agar siswa terampil menulis karangan atau teks. Menulis itu kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan, seperti tulisan atau bahasa

tulis (KBBI, 1995:1219). Menulis dipandang sebagai keterampilan berbahasa yang sangat penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam jurnal Ade Hikmat (2009:11-20). Keterampilan menulis harus membutuhkan konsentrasi yang cukup baik supaya tulisan yang dihasilkan bermutu. Kegiatan menulis dilakukan siswa menulis dengan berfikir secara jernih dikaitkan dengan dunia nyata, sebelum menulis siswa harus banyak membaca terlebih dahulu. Menulis membutuhkan keterampilan lanjutan yang cukup kompleks sehingga materi yang diajarkan harus benar-benar dipahami oleh siswa sehingga dapat menjadi prasyarat.

Teks deskripsi merupakan jenis teks yang memaparkan suatu objek, hal dan keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihatnya dalam jurnal Refa Lina Tiawati (2019: 102-110). Jadi jenis teks deskripsi siswa membayangkan apa yang terjadi di kehidupan nyata. Komalasari (2008:54) mengungkapkan pendekatan kontekstual menempatkan siswa dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individu siswa dan peran guru. Pembelajaran ini guru berperan sebagai pemandu materi serta mengkaitkan pembelajaran dengan dunia nyata yang bisa dilihat oleh siswa.

Guru biasanya cuma menekankan siswa untuk penguasaan materi yang diujikan dalam ujian nasional. Kemampuan siswa dalam baca tulis kurang tidak mendapatkan perhatian atau bimbingan yang lebih sehingga siswa ketinggalan jauh dari teman-temannya. Pembelajaran menulis membutuhkan wawasan yang luas, kreativitas, dan keaktifan yang mampu membantu siswa dalam belajar dengan penerapan model kontekstual. Putnam dalam jurnal Rahayu (2013: 1-13) menyatakan pembelajaran kontekstual guru lebih memilih dalam konteks pembelajaran yang lebih tepat bagi siswanya dengan cara mengaitkan pembelajaran dengan dunia nyata dan lingkungan sekitar dimana tempat tinggal anak dan budaya yang berlaku dalam masyarakatnya. Siswa dalam memilih konteks harus diarahkan dengan pemikirannya masing-masing sehingga tidak hanya berkonsentrasi dalam pembelajaran di kelas saja, tetapi juga diajak dalam mengaitkan aspek-aspek yang terjadi di kehidupan nyata mereka.

Dalam pembelajaran ini siswa diberi kesempatan dalam mengonstruksikan pengetahuan dirinya sendiri dan dihubungkan dengan dunia nyata sehingga peserta didik dapat memahami pelajaran dengan baik. Komalasari (2008:54) mengungkapkan pendekatan kontekstual menempatkan siswa dalam konteks bermakna yang menghubungkan pengetahuan awal siswa dengan materi yang sedang dipelajari dan sekaligus memperhatikan faktor kebutuhan individu siswa dan peran guru. Pembelajaran ini guru berperan sebagai pemandu materi serta mengkaitkan pembelajaran dengan dunia nyata yang bisa dilihat oleh siswa. Dalam pemahaman materi, penyajian ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang ada didalam materi harus dapat dikaitkan dengan apa yang dipelajari di dalam kelas dan kehidupan nyata. Siswa dalam memilih konteks harus diarahkan dengan pemikirannya masing-masing sehingga tidak hanya berkonsentrasi dalam pembelajaran di kelas saja, tetapi juga diajak dalam mengaitkan aspek-aspek yang terjadi di kehidupan nyata mereka.

Pembelajaran berbasis kontekstual tampaknya menjadi pendekatan yang baik untuk menempatkan siswa dalam lingkungan praktik yang bermakna dan menarik, yang dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka dalam jurnal Chi-Jen

Lin (2018: 117-131). Metode kontekstual berfungsi sebagai sarana belajar dan berguna bagi guru dapat membantu mengaitkan materi yang telah diajarkan dalam pembelajaran dengan mengkaitkan dunia nyata sehingga siswa dapat mendorong dan membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapan dunia nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pengajaran dan pembelajaran kontekstual telah dilaporkan untuk menjadi efektif dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam Bahasa Indonesia untuk meningkat secara efektif pemahaman, minat, dan kompetensi siswa dalam keterampilan menulis dan membaca dalam jurnal Satriani (2012: 10-22)

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Penelitian kepustakaan (*Library Research*). Apa yang disebut dengan penelitian kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Mestika, 2008:3). Sedangkan menurut Mahmud (2011:31) dalam bukunya Metode Penelitian Pendidikan menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (*library research*) berupa deskripsi kata-kata. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2012:15). Penulis dalam penelitian ini akan menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah atau pun resmi maupun dari literatur yang lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada”. Data sekunder berupa buku-buku, jurnal, ensiklopedi, majalah, makalah, artikel dan lain-lain yang relevan.

Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah analisis konten (*content analysis*) atau kajian isi adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen (Moleong, 2009:220). Sementara Harold D. Lasswell menyatakan bahwa analisis konten (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis konten (*content analysis*) karena jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan, di mana sumber datanya adalah berupa buku dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aqip (2013:1) menyatakan model kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Berdasarkan lembar observasi penilaian aktivitas guru, guru sudah melakukan persiapan mengajar terlihat dari ketersediaan perangkat pembelajaran,

sumber belajar yaitu buku siswa, lembar kerja, dan media pembelajaran berbentuk gambar pemandangan.

Penerapan model yang dilakukan oleh guru, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan guru di depan kelas pada proses belajar mengajar teks deskripsi, penerapan model kontekstual yang dilakukan guru sudah terdapat di dalam katagori baik walaupun guru tidak melaksanakan semua indikator yang terdapat di dalam langkah-langkah model kontekstual hal ini dapat dilihat berdasarkan lembar observasi penerapan model kontekstual dalam menulis teks deskripsi yang sudah divalidasi dan di dalamnya terdapat tujuh belas indikator yang seharusnya dilaksanakan oleh guru pada saat proses pembelajaran teks deskripsi berlangsung tetapi dalam proses yang dilakukan oleh guru, guru hanya melakukan enam belas indikator dengan nilai presentasi 94% hal ini terjadi karena guru tidak menggunakan waktu secara efektif dan efisien sehingga waktu yang ada tidak cukup untuk melakukan indikator menulis ringkasan secara mandiri yang terdapat di dalam langkah refleksi (*reflection*).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kemampuan menulis teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Simanjaya Tahun Pembelajaran 2021/ 2022 secara keseluruhan skor rata-rata 79,93, dikategorikan baik. Kemampuan menulis teks deskripsi siswa sudah di dalam katagori baik karena guru menggunakan model kontekstual dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, dengan menggunakan model kontekstual yang diterapkan guru, siswa bebas mengeluarkan pendapat dan menghubungkan pengetahuan dengan pengalaman yang dimiliki berdasarkan kehidupan nyata yang dialami oleh siswa secara alamiah untuk membuat teks deskripsi, karena dalam model ini tugas guru adalah membantu siswa untuk mencapai tujuan dan mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan yang baru bagi siswa. Sesuatu yang baru dapat dicapai oleh siswa menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Ada dua aspek yang dinilai dalam kemampuan menulis teks deskripsi siswa, yaitu dari aspek struktur dan ciri kebahasaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dari aspek struktur siswa memperoleh nilai 66,64 berada pada kategori cukup dan dari aspek ciri kebahasaan siswa memperoleh nilai 62,67 berada pada kategori cukup.

SIMPULAN

Model kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Teks deskripsi merupakan jenis teks yang memaparkan suatu objek, hal dan keadaan sehingga pembaca seolah-olah melihatnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Penerapan model kontekstual dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Simanjaya yang dilakukan guru sudah baik meskipun belum dilakukan secara keseluruhan memenuhi tujuh belas langkah bagian dari tujuh penerapan model kontekstual. Hal ini dibuktikan dari guru hanya melakukan enam belas langkah model pembelajaran kontekstual dari tujuh belas langkah model kontekstual dengan persentase 94% yang dicapai.

Berdasarkan analisis kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Simanjaya Tahun Pembelajaran 2021/2022, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks deskripsi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan secara keseluruhan kemampuan menulis siswa sudah dapat dikatakan ke dalam kategori baik dengan nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa yaitu 79,93.

REFERENSI

- Aqip, Zainal (2013). *Model-Model Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*.
- Hikmat, Ade. (2015) "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Melalui Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Pada Mahasiswa Prodi Bahasa Indonesia FKIP UHAMKA". *Kajian Linguistik dan Sastra*, 21(1): 11-20.
- Jen, Chin, dkk. (2010). "A Flipped Contextual Game-Based Learning Approach to Enancing EFL Students' English Business Writing Performance and Reflective Behaviors". *Journal of Educational Technology & Society*, 21(3): 117-131.
- Komalasari, Kokom. (2010). *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lina, Refa Tiawati, Suci Dwinitia. (2014). "Implementation of Instructional Explicit Model Toward Writing Skill of Descriptive Text for Junior High School Student". *Jurnal Bahasa*, 1(2): 102-110.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 31.
- Mestika Zed. *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta, 2008, hlm.
- Nasucha, Yakub. (2019). *Metode Pembelajaran Dalam Pendekatan Pilabah Teori dan Implementasi Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta: Yua Pustaka.
- Satriani, Intan, dkk. (2015). "Contextual Teaching and Learning Approach To Teaching Writing". *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 2(1): 10-22
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 15